

H F C K O T A

# NEWS



*Edisi 39 // 28 September 2025*

A hand is shown from the bottom left, reaching upwards and holding a bright, glowing star. The background is a clear blue sky with some dark silhouettes of trees at the bottom. The text "FROM Mourning TO HOPE." is overlaid on the image. "FROM" and "TO HOPE." are in a large, bold, white, sans-serif font. "Mourning" is written in a white, elegant, cursive script font, positioned between "FROM" and "TO HOPE.".

FROM  
*Mourning*  
TO HOPE.



Setiap orang, termasuk kita pasti memiliki angan-angan atau cita-cita yang ingin dicapai. Namun tidak sedikit cita-cita tersebut gagal dan berhenti di tengah jalan karena adanya sesuatu hal, antara lain: kematian, problema rumah tangga atau pun kejadian yang tidak terduga. Sekalipun demikian, ada Yesus yang sanggup mengubah masa depan yang suram menjadi penuh harapan, seperti Dia mengubah masa depan seorang janda di Nain melalui kebangkitan anaknya.

Dari peristiwa seorang janda di Nain dalam Injil Lukas 7:11-17, kita dapatkan beberapa hal yang sangat berharga, yaitu:

**Pertama,  
MASA DEPAN DAPAT TERLIHAT GELAP.**

Dari Lukas 7:12, kita membaca: "Setelah Yesus dekat pintu gerbang kota, ada orang mati diusung ke luar, anak laki-laki, anak tunggal ibunya yang sudah janda, dan banyak orang dari kota itu menyertai janda itu". Masa depan janda ini gelap, sudah kehilangan suami sebagai tulang punggung keluarga, lalu kehilangan anak satu-satunya. Apa yang sudah dipersiapkan dan diimpikan, hilang dan hancur semuanya. Ini adalah

simbol keadaan manusia yang merasa kehilangan pengharapan.

Di dalam Amsal 13:12 dikatakan harapan yang tertunda menyedihkan hati, tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan. Ada perasaan sedih atau kecewa karena apa yang di impikan, semuanya musnah seketika. Tanpa Kristus, masa depan sering kali penuh ketidakpastian, kesedihan, dan rasa kehilangan. Efesus 2:12 mencatat bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia.

**Kedua,  
KASIH KRISTUS MENYENTUH KEHIDUPAN KITA.**

Dari Lukas 7:13-14a, kita membaca: "Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!" Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya". Tuhan Yesus tidak hanya melihat, tetapi juga tergerak oleh belas kasihan. Belas kasihan Tuhan Yesus bukan hanya diperkataan saja, namun juga melalui perbuatan. Ingat, Tuhan Yesus bukan Tuhan yang tidak peduli. Dia mengerti apa yang kita alami dan kita rasakan, bahkan Dia mengerti bahasa tetesan air mata kita.

Ketika Janda ini bertemu dengan Tuhan Yesus, maka kasih Yesus menjadi titik balik perubahan masa depan. Dari Yeremia 29:11, kita melihat janji Tuhan: "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Ingat, masa depan kita mulai dibentuk ulang bukan oleh keadaan, tapi oleh belas kasihan Kristus. Mazmur 34:18 berkata: "Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya".

**Ketiga,  
KUASA KRISTUS MEMBANGKITKAN  
HARAPAN YANG BARU.**

Lukas 7:14b-15 mencatat: "... dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!" Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya". Kuasa Tuhan Yesus tidak terbatas oleh kematian, sebab tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Tuhan Yesus bukan hanya memberi penghiburan, tetapi juga menghidupkan kembali, mengembalikan pengharapan yang sudah hancur.

Dalam Yohanes 11:25, Yesus berkata: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati".

Bersama Yesus, masa depan yang mati bisa hidup kembali; mimpi, panggilan, dan pengharapan bisa dibangkitkan. Dia adalah Tuhan yang berkuasa atas segalanya. Dia adalah Tuhan yang Maha Kuasa. Yesaya 43:19 menulis: "Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara".

**Keempat,  
MASA DEPAN YANG BARU MENJADI KESAKSIAN.**

Dalam Lukas 7:16-17, kita membaca: "Semua orang itu ketakutan dan mereka memuliakan Allah, sambil berkata: "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umat-Nya". Maka tersiarlah kabar tentang Yesus di seluruh Yudea dan di seluruh daerah sekitarnya. Kebangkitan itu bukan hanya untuk janda dan anaknya, tetapi juga menjadi kesaksian bagi seluruh kota.

Masa depan yang dibentuk oleh Kristus bukan hanya untuk kita, tapi untuk menjadi berkat bagi banyak orang. Dalam Injil Matius 5:16 dikatakan: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga". Semua yang terjadi dalam hidup kita, tujuannya adalah untuk memuliakan Bapa kita yang ada di Surga. Semua fokusnya kepada Tuhan Yesus saja. Masa depan yang diubahkan Kristus akan menjadi kesaksian dan berkat bagi banyak orang. 2 Korintus 5:17 mengingatkan kita: "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang".

Jadi Bapak, Ibu dan saudara yang terkasih, Yesus sanggup membentuk masa depan kita: dari duka menjadi sukacita, dari keputusasaan menjadi pengharapan, dan dari kematian menjadi kehidupan baru.

Seperti janda di Nain, mari serahkan masa depan kita di tangan Yesus, sebab hanya Dialah yang mampu membentuknya dengan kasih dan kuasa-Nya.

Billy Graham, seorang hamba Tuhan yang dipakai Tuhan secara luar biasa mengatakan, "Christ can turn tragedy into triumph, and tears into hope" (Kristus dapat mengubah tragedi menjadi kemenangan, dan air mata menjadi pengharapan). Jadi jangan pernah putus pengharapan. Kita tahu dalam Tuhan, pengharapan tidak pernah mengecewakan.

Tetap semangat dan Tuhan Yesus memberkati.

Ps. Dony S. Prajitno, S.T., M.Th.



# HATI-HATI DENGAN LISANMU!

(By Fransisca Dwi Ari Y)



Beberapa waktu lalu di IG ramai berita ttg konflik seorang Youtuber dari negeri jiran dan seorang kepala desa di Bali. Bermula dari Youtuber tersebut berbagi sembako di tengah-tengah warga yg sedang bekerja bakti membersihkan bekas banjir sehingga menimbulkan kerumunan massa dan menutup jalan. Akibatnya alat berat dan truk pengangkut sampah tidak bisa keluar masuk dan kegiatan bersih-bersih menjadi terhambat.

Hal tersebut memicu kemarahan kepala desa setempat dan beliau menegur di Youtuber dengan nada keras. Ketika si Youtuber mengunggah peristiwa tersebut di IG dengan caption cenderung menyudutkan kepala desa, dalam sekejap kolom komentar dipenuhi ribuan komen dari netizen. Dan komen-komennya penuh dengan kemarahan, kata-kata hujatan dan kata-kata kasar kepada kepala desa. Yang membuat miris adalah mereka gampang sekali melontarkan kata-kata kasar tanpa berpikir panjang dan tanpa melihat akar masalahnya.

Saya jadi teringat Firman Tuhan dalam Yakobus 1:19 "Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah" Firman Tuhan ini mengajarkan kita untuk berpikir dulu sebelum berkata-kata. Jangan cepat mengeluarkan perkataan yang bisa menimbulkan sakit hati atau kekacauan. Perkataan yang jahat dapat menyebabkan orang lain depresi, bahkan sampai bunuh diri.

Dalam peristiwa di atas, istri dan anak dari bapak kepala desa mengalami stress dan takut keluar rumah. Bapak ini bercerita sambil menangis karena hujatan dan kata-kata jahat yang diterimanya berakibat fatal kepada keluarganya.

Saudara-saudaraku, sebagai anak Tuhan hendaknya kita tidak melakukan hal tersebut. Mari kita belajar beberapa hal yang Firman Tuhan ajarkan mengenai perkataan :

1. Berhati-hatilah dalam setiap ucapan kita. Jangan gampang mengucapkan kata-kata yang sia-sia (Matius 12:36).
2. Jangan ada perkataan kotor keluar dari mulut kita. Ucapkan kata-kata yang baik supaya perkataan kita menjadi berkat bagi orang lain (Efesus 4:29).
3. Hendaklah perkataan kita senantiasa penuh kasih. (Kolose 4:6).
4. Kendalikan lidah kita dalam berkata-kata (Yakobus 3:5).

Serahkan lidah bibir kita dalam kendali-Nya, sehingga setiap kata yang terucap menjadi berkat bagi sesama dan untuk kemuliaan nama-Nya. Amin.

TUHAN YESUS MEMBERKATI.

# The Leadership of Isaac



Leadership in the Old Testament often carries with it remarkable lessons that transcend time, culture, and situation. Among the patriarchs, Isaac is often overshadowed by the grandeur of Abraham's faith and Jacob's transformation. Yet, Isaac's life holds distinctive principles of leadership that are both extraordinary and deeply relevant for us today.

Though Isaac's story in Genesis may appear quieter than those of his father or son, his example demonstrates that effective leadership is not always about dramatic exploits, but often about consistency, trust, and faithful obedience to God.

In a world where leadership is frequently equated with charisma, power, or innovation, Isaac reminds us that godly leadership is about faith, patience, humility, and the courage to pursue peace. His life offers lessons for every Christian who desires to lead—whether in family, ministry, or community. Let us examine some of Isaac's leadership principles and see how they can inspire us to become effective leaders today.

## 1. Faithful Continuity in God's Covenant

*Genesis 26:2–5*

Isaac's leadership begins with his faithfulness in continuing the covenant that God had established with Abraham. The Lord reaffirmed the promises given to Abraham, declaring to Isaac, "I will make your descendants as numerous as the

stars in the sky and will give them all these lands" (Genesis 26:4). Isaac did not attempt to create a new vision for his life apart from God's covenant; instead, he embraced and carried forward the divine mission entrusted to his father. This principle teaches us that true leadership is not about reinventing God's purposes but about faithfully continuing what God has already begun.

Christian leaders today must learn to honor the foundations that have been laid before us. In churches, organizations, and families, leadership often falters when we neglect the wisdom and faith of those who came before us.

Studies in organizational leadership show that institutions with leaders who value legacy and continuity thrive longer than those that are constantly shifting vision. As leaders, we must align ourselves with God's covenant purposes, leading not by our own ambition, but by His eternal promises.

## 2. Obedience in Times of Uncertainty

*Genesis 26:1–6*

When famine struck the land, Isaac naturally considered going to Egypt, as his father Abraham once had. Yet God instructed him, "Do not go down to Egypt; live in the land where I tell you to live" (Genesis 26:2). Isaac obeyed, even though staying in Gerar did not seem like the most practical solution. His obedience led to God's blessing, as he became prosperous and fruitful in a land of scarcity.

Leaders are often tested in uncertain times, when logic seems to demand one course of action but God calls for another. Isaac's example reminds us that obedience, even in the face of uncertainty, brings divine favor. In our leadership today, we may encounter seasons of drought—financial struggles, ministry challenges, or personal hardship.

Statistics reveal that leaders who operate with resilience and faith during crises often inspire greater loyalty and long-term success in their teams. Like Isaac, we must learn to trust God's guidance more than our own reasoning, knowing that His ways are higher than ours (Isaiah 55:8–9).

### 3. The Principle of Peaceful Leadership

*Genesis 26:19–22*

One of the most extraordinary aspects of Isaac's leadership was his commitment to peace. When the Philistines quarreled with his servants over wells, Isaac did not retaliate but moved on, reopening other wells and digging new ones. He declared, "Now the Lord has given us room and we will flourish in the land" (Genesis 26:22). Rather than fighting for rights, Isaac chose peace, and God honored his humility.

In a culture where leadership often glorifies assertiveness or dominance, Isaac models the strength of peaceful leadership. Effective leaders understand that conflict is inevitable, but they do not allow disputes to consume their vision. Instead, they pursue peace, which in turn fosters growth.

In modern workplaces, research shows that teams led by conflict-resilient leaders are 30% more productive than those where leaders thrive on confrontation. For Christian leaders, Romans 12:18 challenges us: "If it is possible, as far as it depends on you, live at peace with everyone." Isaac's leadership calls us to prioritize reconciliation over rivalry, and harmony over hostility.

### 4. Patience that Produces Prosperity

*Genesis 26:12–14*

Isaac sowed in the land and reaped a hundredfold because the Lord blessed him. His wealth grew steadily, not suddenly, until he became very prosperous. This principle highlights leadership through patience and consistent labor. Isaac did not rush success but trusted God's timing. His diligence in sowing, despite famine, teaches us that patient investment eventually brings fruitful reward.

Many leaders today struggle with impatience, seeking instant results or quick recognition. Yet, lasting leadership is built on steady, faithful work over time. A survey on leadership effectiveness by Harvard Business Review revealed that leaders who demonstrate patience and perseverance are more likely to build enduring organizations than those driven by short-term gains. For Christians,

Galatians 6:9 reminds us, "Let us not become weary in doing good, for at the proper time we will reap a harvest if we do not give up." Isaac's life proves that patient faith leads to prosperity that glorifies God.

### 5. Blessing Future Generations

*Genesis 27:27–29*

Isaac's leadership also shines in his role as a father, passing down blessings to his children. Even though the episode with Jacob and Esau involved human weakness and manipulation, Isaac's act of blessing demonstrated his understanding that leadership extends beyond one's lifetime. Effective leaders think generationally, ensuring that God's promises are passed on.

Christian leaders today must ask: how are we investing in the next generation? Research indicates that organizations with intentional mentorship programs retain and multiply their impact far longer than those without.

Spiritually, Psalm 78:4 exhorts us to "tell the next generation the praiseworthy deeds of the Lord, His power, and the wonders He has done." Isaac teaches us that effective leadership is not merely about personal achievement but about creating a legacy of faith, vision, and blessing for those who come after us.

### In conclusion, Isaac's Quiet but Powerful Leadership

Isaac may not be remembered for bold adventures like Abraham or dramatic struggles like Jacob, but his life testifies to the power of consistent, faithful, and peaceable leadership. His principles—faithful continuity, obedience in uncertainty, pursuit of peace, patience in labor, and generational blessing—remain timeless lessons for all who desire to lead effectively.

As pastors, parents, and leaders in various spheres, we are called not to seek glory for ourselves but to reflect God's purposes through our leadership. Isaac's quiet strength shows us that effectiveness is not measured by noise or visibility but by faithfulness, peace, and long-term impact. May we, like Isaac, lead with humility and trust in God, building a legacy that blesses generations to come.

God Bless you,  
His Little Angel



# Shaping THE FUTURE

SUBTHEME OF SEPTEMBER  
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

## DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
PK. 04.25 WIB

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

## MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**

Worship

Happy Family Center KOTA

LADIES WORSHIP

1 RABU  
OKT 2025  
10 PAGI



*Ps Dr. Agnes Maria*

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

**Gereja Happy Family Center Kota**

JALAN EMBONG SAWO NO 2 / LANTAI 2

INFO WA CENTER 08126 8888 001 | INSTAGRAM @HFCLADIES

HOLY PASTOR

Happy Family Center KOTA

FIRMANTUHAN SAFERIUS GULO



DONA PUSA

SABTU - 4 OKTOBER 2025 - PUKUL 10 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - LANTAI 2


WA CENTER : 08 126 8888 001 | LIVE YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

YOUTH GUY

pro-X

YOUTH PRO-X

SAT / OCT 4, 2025 @ 5PM  
HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
EMBONG SAWO 2



INFO WHATSAPP  
KAK NANDA 0813 3337 9388

SERMON  
PS DONY S PRAJITNO

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME OCTOBER "PREPARING GENERATION"

**SUNDAY**  
*Service*

Minggu  
5 Oktober 2025

Jadwal  
07.00  
09.00  
11.00

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA  
**PS Dr Yehudha Andrew & Ps Dr Agnes Maria**

**GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA**

LIVE STREAM YOUTUBE | JLN. TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 | WA CENTER: 08126 8888 001

**TUNAS REMAJA**

5 OKTOBER 2025  
JAM 9 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA  
DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

FIRMAN TUHAN  
**KAK YEHUDHA ANDREW**

INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME OCTOBER "PREPARING GENERATION"

**IBADAH DIAKONIA**

5 OKTOBER 2025

Firman Tuhan  
**Diana Jo, M.Th.**

Disertai dengan Perjamuan Kudus & Ibadah Anak Minggu Ceria

PUKUL **14.00** WIB

**HFC KOTA**  
JL. TAMAN AIS NASUTION NO 35  
SURABAYA

Info Pendaftaran  
Ibu Siska 0812 3226 1908

Rekening Misi Diakonia  
729 16 99999

@DIAKONIA\_HFC\_KOTA  
@HAPPYFAMILYCENTER

SENIOR CLUB

Happy Family Center  
KOTA

JUMAT  
JAM 3.30 SORE

PS DR XAVIER QUENTIN PRANATA

Senior Club  
10 OKTOBER 2025

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA  
INFO & PENDAFTARAN : PHEK HUANG (0821 3994 0094)

PUJI TUHAN YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA KEMBALI KE



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE



FOLLOW US ON  
INSTAGRAM



happyfamilycenter



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON  
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the  
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

# KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999